

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Jalan di Propinsi Kalimantan Timur sering terjadi keterlambatan dalam pelaksanaannya, secara umum disebabkan oleh ketidakcermatan sumber daya yang kurang kompeten di bidangnya sehingga ketiga belah pihak Pemerintah, kontraktor dan konsultan harus merubah proses pelaksanaan yang selama ini dilaksanakan, adapun indikasi persoalan yang sering terjadi adalah kendala keuangan, sumber daya manusia, metode penjadwalan, metode pelaksanaan, perubahan desain, ketersediaan material, ketersediaan peralatan serta manajerial yang buruk dalam organisasi kontraktor, rencana kerja yang tidak tersusun dengan baik/terpadu, gambar dan spesifikasi yang tidak lengkap, dan kegagalan kontraktor dalam melaksanakan pekerjaan sehingga berdampak pada keterlambatan pelaksanaan.

Pembangunan Jalan adalah pembangunan untuk keperluan sarana prasarana jalan yang akan menjadi aset milik pemerintah daerah seperti : jalan nasional, jalan propinsi dan jalan kabupaten/kota, yang dilakukan pembangunan dengan sumber pembiayaan yang berasal dari dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD I) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD II) atau perolehan lainnya yang sah (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45/PRT/M/2007).

Salah satu tujuan proyek pembangunan konstruksi adalah penyelesaian proyek yang tepat waktu sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah direncanakan. Didalam proses perencanaan dan penjadwalan yang perlu dipahami adalah faktor-faktor yang melatar belakangi pembuatan jadwal proyek. Pemahaman faktor-faktor dilakukan dengan mengkaji tahapan-tahapan, diantaranya adalah penjadwalan aktifitas-aktifitas proyek yang pada dasarnya adalah menentukan kapan suatu aktifitas harus dimulai dan berakhir. Rangkaian aktifitas-aktifitas dengan durasinya masing-masing yang telah diurutkan akan membentuk rangkaian penjadwalan aktifitas yang menjadi jadwal pelaksanaan proyek.

Penyebab utama keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan Jalan di Propinsi Kalimantan Timur akan ditelusuri secara menyeluruh dalam penelitian ini dan selanjutnya pihak-pihak terkait akan diminta mengemukakan upaya-upaya atau strategi untuk mengatasi masalah keterlambatan tersebut.

Keterlambatan proyek bias berasal dari penyedia jasa maupun dari penggunaan jasa serta pihak lain yang berdampak pada penambahan waktu dan biaya di luar dari rencana. Bila keterlambatan berasal dari kontraktor (penyedia jasa), maka kontraktor akan dikenakan denda keterlambatan, begitu juga bila keterlambatan berasal dari pengguna jasa, maka pengguna jasa akan membayar kerugian yang ditanggung penyedia jasa, yang jumlahnya ditetapkan dalam kontrak sesuai perundang – undangan yang berlaku.

Adapun faktor-faktor yang diduga mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pada proyek pembangunan jalan di Propinsi Kalimantan Timur adalah Material, Peralatan, Tenaga Kerja, Keuangan, Metode Pelaksanaan, Perubahan Desain dan Lingkungan Kerja.

Permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pada proyek pembangunan jalan di Propinsi Kalimantan Timur.

1.2. Identifikasi Masalah

Latar belakang diatas, kami memberikan indentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Seringnya di lakukan rapat koordinasi Percepatan dan penjadwalan ulang yang dilakukan oleh Direksi, Konsultan Pengawas dan Kontraktor Pelaksana.
2. Kurangnya ketersediaan Material, Peralatan, Tenaga Kerja, Keuangan, Metode Pelaksanaan, Perubahan Desain dan Lingkungan Kerja.
3. Adanya tuntutan dari masyarakat disekitar lokasi pekerjaan prihal ganti rugi tanam tumbuh dan pelebaran badan jalan.

1.3. Rumusan Masalah

Latar belakang tersebut diatas ternyata ada beberapa hal yang mempengaruhi tidak suksesnya penyelesaian proyek, diantaranya ketersediaan keuangan, sumber daya manusia yang tidak sesuai di bidangnya, metode penjadwalan dengan metode konvensional, metode pelaksanaan, perubahan desain, ketersediaan material, peralatan, tuntutan ganti rugi pembebasan tanah yang terkena dampak dari pelebaran badan jalan, sehubungan dengan hal tersebut ada beberapa hal/ permasalahan – permasalahan yang perlu diketahui serta diteliti.

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan di rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sering terjadinya rapat koordinasi Percepatan dan penjadwalan ulang pekerjaan pada proyek Rekonstruksi Jalan Sanga sanga – Dondang dan Proyek Rekonstruksi Jalan Simp.4 Kaliorang - Talisayan pembangunan Jalan di Propinsi Kalimantan Timur?
2. Faktor-faktor apa yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan ketersediaan Material, Peralatan, Tenaga Kerja, Keuangan, Metode Pelaksanaan, Perubahan Desain, Lingkungan Kerja dan Pembebasan Tanah Warga pada proyek Rekonstruksi Jalan Sanga sanga – Dondang dan Proyek Rekonstruksi Jalan Simp.4 Kaliorang - Talisayan pembangunan Jalan di Propinsi Kalimantan Timur?
3. Strategi apa yang harus dilakukan untuk mengatasi keterlambatan penyelesaian pada Proyek Rekonstruksi Jalan Sanga sanga – Dondang dan Proyek Rekonstruksi Jalan Simp.4 Kaliorang - Talisayan pembangunan Jalan di Propinsi Kalimantan Timur?

1.4. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pada proyek Rekonstruksi Jalan Sanga sanga –

Dondang dan Proyek Rekonstruksi Jalan Simp.4 Kaliorang - Talisayan pembangunan Jalan di Propinsi Kalimantan Timur.

2. Menganalisis faktor yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pada proyek Rekonstruksi Jalan Sanga sanga – Dondang dan Proyek Rekonstruksi Jalan Simp.4 Kaliorang - Talisayan pembangunan Jalan di Propinsi Kalimantan Timur.
3. Menganalisis strategi dan tindakan apa yang harus dilakukan Kontraktor untuk mengatasi faktor-faktor keterlambatan proyek Rekonstruksi Jalan Sanga sanga – Dondang dan Proyek Rekonstruksi Jalan Simp.4 Kaliorang - Talisayan pembangunan Jalan di Propinsi Kalimantan Timur.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Propinsi Kalimantan Timur untuk mengambil kebijakan dan menentukan strategi dalam memonitoring dan mengevaluasi kinerja kontraktor dalam pelaksanaan proyek, agar proyek tersebut terselesaikan tepat waktu.
2. Sebagai bahan masukan pemerintah daerah di Propinsi Kalimantan Timur, agar kontraktor, konsultan perencana dan pengawas dalam upaya mengantisipasi sejak awal agar tidak terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan proyek pada masa mendatang.
3. Diharapkan dapat dikembangkan sebagai bahan penelitian lebih lanjut

Penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama bagi para pengguna jasa, para penyedia jasa serta pihak – pihak yang terkait langsung dengan pengelolaan proyek konstruksi, agar mengetahui dengan jelas cara mengatasi penyebab keterlambatan penyelesaian proyek secara keseluruhan, sehingga waktu penyelesaian proyek tersebut dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

1.6. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diberikan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan Jalan di Propinsi Kalimantan Timur pada tahun anggaran 2021, seperti proyek Rekonstruksi Jalan Sanga sanga – Dondang dan Proyek Rekonstruksi Jalan Simp.4 Kaliorang - Talisayan yang dalam pelaksanaannya tidak memenuhi terget tepat waktu yang di harapkan.
2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022
3. Penelitian ini hanya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pada proyek pembangunan Jalan di Propinsi Kalimantan Timur dan faktor yang paling dominan dan optimal mempengaruhinya, sehingga dapat menentukan strategi yang dapat digunakan untuk mengatasinya.